BAB III
METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pelaporan KKL-PPM dalam kegiatan gebyar Posyandu di Desa Cibeureum adalah metode observasi, Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian yaitu mengamati langsung pada saat kegiatan gebyar posyandu berlangsung. Observasi yang penulis lakukan yaitu dengan metode observasi partisipan karena dalam metode ini penulis ikut berbaur dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dengan mengamati mengenai gejala-gejala sosial yang terjadi, seperti sikap masyarakat pada kegiatan berlangsung atau respon masyarakat terhadap kegiatan gebyar posyandu, apakah masyarakat khususnya ibu hamil dan menyusui antusias terhadap kegiatan gebyar posyandu serta mengamati aktivitas pada kegiatan berlangsung dengan melihat berjalan dengan baik atau tidak dengan mengamati apakah saling bersinergi antara mahasiswa KKL-PPM, kader posyandu, narasumber, pihak sponsor maupun para peserta yang hadir pada kegiatan gebyar posyandu ini.

Penulis pada pelaksanaan kegiatan gebyar posyandu ini, Selain metode observasi penulis juga menggunakan metode studi pustaka yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari buku. Penulis disini mengutip dari Edwar III dengan bukunya yang berjudul *Implementasi Kebijakan Publik* maksud dari penulis mengutip dari Edward III mengenai implementasi kebijakan karena menurut penulis teori dari Edwar sangat membantu pada pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan memperhatikan beberapa indikator dalam implementasi kebijakan tersebut diantaranya adalah dengan memperhatikan dari segi komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi pada saat kegiatan gebyar posyandu berlangsung. Selain itu penulis mendapatkan data-data lain untuk menambah kelengkapan data dari rujukan elektronik dari beberapa situs internet yang berhubungan

dengan Pelaksanaan kegiatan gebyar Posyandu dalam program Buku KIA. Penulis juga menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan menelaah catatan tertulis, baik dari dokumen maupun arsip yang menyangkut masalah program buku KIA. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah, karena penulis hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah.